PENGARUH METODE DISKUSI TEKNIK BUZZ GROUP TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 02 PONTIANAK

Lassiyah[1], M. Anwar Rube'i[2], Yuliananingsih[3]
Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Pontianak
Jl. Ampera No.88 Pontianak,Telp (0561) 748219/ 6589855
E-mail: lassiyah@gmail.com[1], anwarchana@gmail.com[2], myuliananingsih@gmail.com[3]

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Metode Diskusi Teknik Buzz Group Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Pontianak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah *Quasy Experimental Design* dengan rancangan penelitian *One group pretest-posttest design.* Alat pengumpul data yang digunakan adalah tes hasil belajar yang berbentuk essy terdiri dari 5 butir soal, RPP, dan kisi-kisi soal yang telah divalidasi oleh tiga orang validator. .Hasil belajar pretest siswa pada kelas eksperimen dan kontrol dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Pontianak. Dari data yang diperoleh melalui tabel dan perhitungan data pretest hasil belajar siswa kelas kontrol tergolong **Cukup** dengan nilai rata-rata sebesar **63,71** dan hasil belajar kelas eksperimen tergolong **Cukup** dengan nilai rata-rata sebesar **64,00.** 2. Hasil belajar posttest siswa yang tidak menggunakan metode diskusi teknik buzz group dalam mata pelajaran kewarganegaraan di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Pontianak. Dari data yang diperoleh melalui tabel dan perhitungan data postest hasil belajar siswa kelas kontrol tergolong **Cukup** dengan nilai rata-rata sebesar **67,71**.

Kata Kunci: Metode Diskusi Teknik Buzz, Hasil Belajar

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of the Buzz Group Technique Discussion Method on Student Learning Outcomes in Citizenship Education Subjects in Class VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Pontianak. The method used in this research is an experimental method with the form of research used in this research being Quasy Experimental Design with a One group pretest-posttest design research design. The data collection tool used is a learning outcomes test in the form of an essy consisting of 5 questions, a lesson plan, and a grid of questions that have been validated by three validators. .Pretest learning results of students in the experimental and control classes in citizenship education subjects in class VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Pontianak. From the data obtained through tables and pretest data calculations, the learning outcomes of control class students are classified as adequate with an average score of 63.71 and the experimental class learning outcomes are classified as adequate with an average score of 64.00. 2. Posttest learning results of students who did not use the buzz group technique discussion method in citizenship subjects in class VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Pontianak. From the data obtained through tables and posttest data calculations, the learning outcomes of control class students are classified as adequate with an average score of 67.71.

Keywords: Buzz Technique Discussion Method, Learning Results

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan merupakan tugas yang tidak mudah karena dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti mutu masukan pendidikan, mutu proses pembelajaran, sistem ujian dan pengendalian mutu, serta kemampuan pengelola pendidikan untuk mengantisipasi dan menangani berbagai pengaruh lingkungan pendidikan. pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa kepada orang yang belum dewasa,dalam proses pendidikan ini dituntut suatu kompetensi dan profesionalisme seorang pendidik.Tanpa mengabaikan peranan faktor penting lainnya,mutu guru telah ditemukan oleh berbagai studi sebagai faktor yang paling konsisten dan kuat mempengaruhi mutu pendidikan.

Guru yang bermutu adalah mereka yang mampu membelajarkan murid secara efektif,sesuai dengan kendala ,sumber daya dan lingkungannya. Dilain pihak,upaya menghasilkan guru yang bermutu juga merupakan tugas yang tidak mudah.Mutu guru juga berarti tenaga pengajar yang mampu melahirkan lulusan yang bermutu,sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan berbagai jalur,jenis dan jenjang pendidikan. Dilain pihak,mutu guru sangat berkaitan dengan pengakuan masyarakat dan status guru sebagai jabatan profesional.

Sejalan dengan hal tersebut,maka guru merupakan tenaga pendidik professional dengan tugas utama pendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasikan peserta didik pada jalur pendidikan formal, serta pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah,termasuk pendidikan anak usia dini. Melalui kualifikasi akademis yang telah dimiliki oleh guru tersebut,maka seorang guru diharapkan memiliki kemampuan didalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

Peningkatan kualitas pembelajaran pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan hasil belajar yang diperoleh peserta didik.Dalam prosesnya, peningkatan kualitas pembelajaran hendaknya dimulai dari peningkatan seorang guru yang telah

memiliki kualifikasi akademis sebagai seorang guru tentu saja diharapkan memiliki kompetensi di dalam melaksanakan proses pembelajaran. Harapannya dengan adanya hal tesebut dapat meningkatkan diskusi teknik buzz group dapat juga dilihat bahwa buzz group lebih menarik dari pada diskusi yang lainnya, sehingga peneliti lebih tertarik mengambil teknik buzz group untuk di teliti. Perbedaan buzz group dengan kelompok adalah, kalau buzz group suatu bentuk diskusi yang terdiri dari sejumlah orang dan berkumpul dalam sebuah kelompok yang beranggotakan 3-6 orang untuk membahasa suatu permasalahan. Sedangkan kelompok adalah suatu kelompok ditentukan guru bisa juga dipilih sendiri sesuai dengan keinginan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Pontianak dan diperoleh keterangan dari guru bidang studi pendidikan kewarganegaraan bahwa beliau masih mendapatkan kendala dalam upaya meningkatkan hasilbelajar pendidikan kewarganegaraan khususnya di kelas VIII. Kendala tersebut antara lain adalah kurangnya motivasi siswa untuk belajar pendidikan kewarganegaraa.Kendala yang lain adalah siswa cepat lupa materi yang telah diajarkan karena kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan serta seringnya pendidikan kewarganegaraan dianggap oleh siswa sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipahami konsep-konsep dan juga membosankan.

Beberapa kendala tersebut dikarenakan siswa kurang terlibat aktif dalam pembelajaran yang lebih cenderung menerima apa saja yang disampaikan oleh guru,lalu diam dan enggan dalam mengemukakan pertanyaan dan pendapat. Hal ini disebabkabkan karena guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran yang banyak didominasi oleh guru,semetara siswa duduk secara pasif menerima informasi pengetahuan dan keterampilan. Hal inilah yang diduga merupakan salah satu penyebab terhambatnya kemandirian siswa sehingga menurunkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa. Padahal dalam kerangka pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, siswa seharusnya dilibatkan secara mental,fisik dan sosial untuk membuktikan sendiri tentang kebenaran dari teori-teori dan

fakta-fakta pendidikan kewarganegaraan yang telah dipelajari melalui proses ilmiah dan diharapkan agar siswa mampu menguasai dan memahami teori,konsep,dan prinsip-prinsip penerapannya.

Hasil tanya jawab dengan guru mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Pontianak, juga diperoleh keterangan mengenai hasil belajar siswa rata-rata berdasarkan nilai ujian semester ganjil tahun 2013/2014. Dari data tersebut masih terdapat sekitar 45% siswa yang nilainya masih dibawah standar nilai kriteria ketuntasan minimalnya (KKM) yaitu 75. Padahal kalau kita lihat, nilai ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah yaitu 75 bukanlah termasuk kriteria ketuntasan minimum yang tinggi dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan ditingkat MTS.

Harapan penulis dari penelitian ini nantinya adalah dengan di terapkannya penelitian ini didalam proses belajar mengajar nantinya akan memberikan warna yang baru terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa, karena dengan menerapkan diskusi metode diskusi Buzz Group ini nantinya akan menuntut siswa untuk aktif didalam diskusi. kenyataan di lapangan yang terjadi adalah rendahnya hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas VIII di atas yang disebabkan karena didalam proses pembelajaran guru selalu menggunakan metode yang konvensional sehingga pada proses pembelajaran hanya guru yang aktif sedangkan siswa cendrung pasif. Atas dugaan ini maka penulis bermaksud untuk mengatasi masalah yang ada, yakni dengan penerapan metode pembelajaran yang lebih mengutamakan kemandirian siswa dan memberi kesempatan siswa untruk mengembangkan potensinya secara maksimal.

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan kiranya diperlukan strategi pembelajaran bervariasi adalah pemanfaatan berbagai macam metode pembelajaran yang tepat secara metode pembelajaran yang bervariasi. Metode pembelajaran bervariasi adalah pemanfaatan berbagai macam metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar.Salah satunya, yakni penggunaan metode diskusi kelompok yang dibimbing langsung oleh guru secara lebih mendalam.Dengan

pembelajaran seperti ini siswa akan memperoleh pemahaman yang mendalam dari kejadian-kejadian yang lebih luas. Bahkan nilai-nilai yang dapat dipetik oleh para siswa dalam peristiwa tersebut juga dapat dicapai dengan baik.

Salah satu metode diskusi kelompok adalah dengan teknik buzz group. Pada prinsipnya metode didkusi buzz group adalah diskusi yang dilakukan siswa melalui suatu kelompok kecil yang bertemu secara bersama-sama membicarakan suatu topik yang sebelumnya telah dibicarakan secara klasikal. Dalam buzz group ini,guru meminta siswa membentuk kelompok-kelompok yang terdiri atas 3-6 siswa untuk mendiskusikan tentang ide siswa pada materi pelajaran.Setiap kelompok menetapkan seorang anggota untuk mendaftar semua gagasan yang muncul dalam kelompok. Selanjutnya guru meminta setiap kelompok aktif menyampaikan hasil diskusi kelompok pada kelas (Trianto, 2007:122). Keunggulan metode diskusi Buzz Group Menurut Mudjiono dan Dimyati (2010:12) adalah mampu mendorong individu untuk memberikan sumbangan pemikiran, menciptakan suasana yang menyenangkan, menghemat waktu, serta memberikan variasi kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam mengikuti pelajaran di kelas.

Hal inilah yang menjadikan penelitian menganggap perlu untuk diadakannya suatu penelitian untuk melihat pengaruh metode diskusi teknik buzz group terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan khususnya di kelas VIII D dan E karena kelas tersebut merupakan kelas dimana siswanya memiliki nilai hasil belajar yang rendah dibandingkan dengan kelas VIII A, B, C Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Pontianak.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Hadari Nawawi (2007 : 88) “ Metode eksperimen adalah prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih dengan mengendalikan pengaruh variabel lain”. Dipilihnya metode eksperimen ini karena sesuai dengan tujuan umum dari penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh metode diskusi teknik *buzz group* terhadap hasil belajar siswa

dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Pontianak. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah ***Quasy Experimental Design*** (eksperimen semu) di mana tidak mungkin mengontrol semua variabel penelitian yang releven. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2010:114) y6ang mengatakan bahwa " design ini mempunyai kelompok kontrol, tapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel – variabel luar yang mempunyai pelaksanaan eksperimen ".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum memberikan perlakuan kepada siswa Kelas VIII MTs Negeri 02 Pontianak Kota Pontianak, terlebih dahulu siswa kelas kontrol dan eksperimen diberikan pretest. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data hasil belajar pretest siswa kelas kontrol tergolong **Cukup** yaitu dengan rata-rata nilai sebesar **63,71**, sedangkan hasil belajar siswa kelas eksperimen tergolong **Baik** yaitu dengan rata-rata nilai sebesar **74,71**. Perbedaan rata-rata nilai pretest siswa kelas kontrol dan eksperimen terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar pretest sebesar **11,00**. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar pretest siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai siswa pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional didalam proses pembelajaran.

Tahap selanjutnya untuk kelas eksperimen diterapkan metode diskusi buzz group dalam menyampaikan materi nilai-nilai pancasila sebagai dasar negara dan ideologi, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Pada pertemuan yang terakhir siswa diberikan Postest untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar postest siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data hasil belajar siswa kelas kontrol tergolong **Cukup** yaitu dengan rata-rata nilai sebesar **67,71**, sedangkan hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah diajarkan dengan metode diskusi buzz group postes tergolong **Baik** yaitu dengan rata-rata nilai sebesar **78,14**. Perbedaan rata-rata nilai postest (kelas kontrol) dan postes (kelas eksperimen) menunjukkan adanya perbedaan yang mendasar yaitu sebesar **10,43**. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen yang

mendapatkan perlakukan dengan diterapkan metode diskusi buzz group lebih tinggi dibandingkan nilai siswa pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional didalam proses pembelajaran.

Berdasarkan perhitungan normalitas postest (kelas kontrol) didapat $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ atau $2{,}259 < 7{,}815$ dapat disimpulkan postest (kelas kontrol) berdistribusi normal, sedangkan perhitungan normalitas *post-test* didapat $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ atau $7{,}079 < 7{,}815$ dapat disimpulkan data *post-test (kelas eksperimen)* berdistribusi normal, karena hasil perhitungan *postest (kelas kontrol)* dan *post-test (kelas eksperimen)* berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji t diperoleh t_{hitung} = 33,8 dan t $_{tabel}$ pada taraf signifikansi (α =0.05) adalah ± 2,035 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 33,8 > 2,035 maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima yaitu terdapat pengaruh antara Penerapan metode diskusi teknik buzz group terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 02 Pontianak Kota Pontianak

PENUTUP

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode diskusi teknik buzz group terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Pontianak. Dapat memberikan pengaruh dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Adapun dapat ditarik kesimpulan dari sub-sub masalah yang ada adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar pretest siswa pada kelas eksperimen dan kontrol dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Pontianak. Dari data yang diperoleh melalui tabel dan perhitungan data pretest hasil belajar siswa kelas kontrol tergolong **Cukup** dengan nilai rata-rata sebesar **63,71** dan hasil belajar kelas eksperimen tergolong **Cukup** dengan nilai rata-rata sebesar **64,00.**
2. Hasil belajar posttest siswa yang menggunakan metode diskusi teknik buzz group dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Pontianak. Dari data yang diperoleh

melalui tabel dan perhitungan data postest hasil belajar siswa kelas eksperimen tergolong **Baik** dengan nilai rata-rata sebesar **78,14.**

3. Hasil belajar posttest siswa yang tidak menggunakan metode diskusi teknik buzz group dalam mata pelajaran kewarganegaraan di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Pontianak. Dari data yang diperoleh melalui tabel dan perhitungan data postest hasil belajar siswa kelas kontrol tergolong **Cukup** dengan nilai rata-rata sebesar **67,71**

Apakah terdapat perbedaan hasil belajar posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Pontianak. Dapat memberikan pengaruh dengan adanya perbedaan hasil belajar siswa yang menerapkan metode diskusi buzz group (kelas eksperimen) dengan yang menggunakan metode konvensional (kelas kontrol). hal ini tampak dengan adanya lembar naskah dan hasil belajar posttest siswa dengan nilai sebesar 67,71 untuk kelas kontrol dan menjadi 78,14 untuk kelas eksperimen. *Sehingga terjadi perbedaan* rata-rata nilai postest kelas kontrol dan postes kelas eksperimen menunjukkan adanya perbedaan yang mendasar yaitu sebesar **10,43**.

DAFTAR PUSTAKA

AIi, Muhammad. (1998) *Penelitian Kependidikan prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa.

Azzet, Akhmad Muhaimin. (2011) *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*, Malang: Ar-Ruzz Media.

Ahmudi, Abu dan Joko Tri Prasetya. (1997) *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV.Pustaka Setia.

B.Leshin Dkk. *Intructional design stragies and tactics*, New Jersey 07632 : Educational technology publications engle wood cliffs

Baeley, Dx (1982), Methods of Social Research, New York: A Devision of Mac Milian Publishing Co.Inc.

Beyer, Barry K. (1979). *Teaching Thinking in Sosial Studies, Using Inquiry in the Classroom*. Columbus, Ohio: Charles E. Merrill Publishing Company, A Bell & Howell Company

Darmadi, Hamid. (2011) *Metode Penelitian Pendidikan*,Bandung: Alfabeta.

_____ (2010) *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan*, Bandung : Alfabeta

Emanuel J. Mason, William J. Bramble. (1989). *Understanding And Conducting Research, Applications in education And The Behavioral Sciences*. Singapore: McGraw-Hill

Hamali koemar. (2010) *Proses Belajar Mengajar*,Jakarta: Laksana.

Hidayatullah, M. Furqon. (2010). *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pustaka.

Isna Aunillah, Nurla. (2011) Pendidikan Karakter di Sekolah, Jogjakarta: Laksana.

J. Edward Power. (1982). *Philosophy Of Education*. New Jersey: Practice Hall INC. Englewood Cliff

Khan, D. Yahya. (2010) Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri: Mendongkrak Kualitas Pendidikan, Yokyakarta: Pelangi Publishing.

Koesoma A. Doni. (2010) Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak di Zaman Global, Jakarta: Grasindo

Nawawi, H. (2003) Metodologi Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Rianto,Yatim. (2011) Metodelogi Penelitian Pendidikan, Surabaya: SIC.

Richey, R. (1986). The *theoretical and conceptual bases of instructional design*. New York: Kogan Page, London/Nichols publishing

Rimang, Siti Suwadah. (2011) *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*, Bandung: Alfabeta.

Tim Dosen STKIP PGRI Pontianak (2009), Pedoman Penyusunan Skripsi Bagi Mahasiswa, Pontianak: STKIP.

Surachmad, Winarno. (2000) Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik, Bandung: Tarsito.

Sudjana, Nana. (2001) *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiono. (2010) *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sudrajat, Akhmad.(2011) Kutipan Dari Skripsi Yopina

Uudang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Bandung : Citra Umbara

Wibowo,Agus (2012) *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Internet

Gagne,R.M,.(2007) Kemampuan Terhadap Hasil Belajar. htt//@www.geocities.com/guruvalah.pdf. [online] diakses pada tanggal 14 Juni 2012